

SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK BERBASIS WEB

Maryam Wulandari, Nining Rahaningsih, Nana Suarna

Program Studi Komputerisasi Akuntansi D3, STMIK IKMI Cirebon
Jl. Perjuangan No. 10B, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
maryamwulandari77@gmail.com

ABSTRAK

Perhitungan harga pokok produksi akan berpengaruh terhadap penentuan harga jual produk dalam perusahaan. Toko Online Gehu Store merupakan perusahaan bisnis rumahan yang memproduksi produk kotak hadiah atau *gift box*. Proses perhitungan harga pokok produksi untuk penentuan harga jual produk di toko ini dilakukan secara konvensional. Proses yang dilakukan secara konvensional akan menghambat efisiensi dan efektifitas dalam penjualan sehingga berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat sistem untuk membantu proses perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk menjadi lebih cepat dan tepat. Serta membuat sistem yang dapat digunakan untuk mempermudah input data keuangan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mengontrol pendapatan perusahaan. Pada penelitian ini metode pembangunan sistem yang digunakan adalah metode *prototyping*. Tahapan perancangan pada metode *prototyping* adalah *Communication, Quick Plan, Modelling, Construction of prototype, deployment & feedback*. Dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing*. Dan metode penentuan harga jual produk yang digunakan adalah metode *markup pricing*. Pembuatan sistem pada penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework Laravel, database MySQL, dan XAMPP* sebagai *local web server*. Hasil dari penelitian adalah sebuah sistem informasi perhitungan harga pokok produksi, penentuan harga jual produk, input data inventori, menampilkan dan mencetak data laporan perusahaan.

Kata kunci: *sistem informasi, harga pokok produksi, variable costing, markup pricing, prototyping.*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan sistem informasi saat ini semakin pesat. Sistem informasi dapat digunakan dalam berbagai bidang, salah satunya yaitu bidang industri. Sistem informasi memungkinkan perusahaan untuk mengelola data dan informasi dengan lebih efisien dan efektif, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Dengan menggunakan sistem informasi, perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, serta meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk berbasis web yang dikembangkan dalam tugas akhir ini merupakan salah satu contoh bagaimana teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan biaya produksi dan penentuan harga jual produk pada Toko *Online Gehu Store*.

Sistem informasi merupakan sekumpulan proses, perangkat keras, perangkat lunak, data, dan orang yang bekerja sama untuk mendukung operasi dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi [12]. Perhitungan harga pokok produksi merupakan proses perhitungan biaya yang digunakan untuk memproduksi suatu barang atau jasa, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* [11]. Harga jual produk, harga yang ditentukan oleh suatu perusahaan untuk menjual produknya kepada konsumen. Sistem informasi berbasis web yaitu

aplikasi yang dapat diakses melalui internet dan dapat dijalankan di *web browser*. Dalam penelitian ini akan diteliti bagaimana teknologi web dapat digunakan untuk membuat sistem informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual produk. Penelitian ini akan dikembangkan dengan menggunakan metode *prototyping*, bahasa pemrograman PHP dengan *framework Laravel, CSS, JavaScript, dan database MySQL* serta XAMPP sebagai *local web server*.

Menurut Sumarno [11] dalam jurnalnya menjelaskan bahwa “perhitungan harga pokok produksi digunakan untuk menentukan harga jual yang tepat agar perusahaan dapat mencapai keuntungan yang diinginkan. Perlu dilakukan analisis yang tepat untuk menentukan harga harga jual yang sesuai agar perusahaan dapat beroperasi secara stabil. Untuk itu dibangun sistem yang mampu digunakan untuk melakukan transaksi akuntansi, dan menghitung harga pokok produksi”. Sedangkan dalam jurnal yang ditulis oleh Sari & Hamidy [8] mengemukakan bahwa “proses pencatatan dan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan pencatatan dibuku akan mempersulit proses penentuan harga pokok produksi. Proses tersebut akan memperlambat proses kerja dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari data. Hasil dari sistem informasi yang dikembangkan ini yaitu sistem yang mempermudah pengolahan data, pencarian data, dan penentuan harga pokok produksi”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk berbasis web, yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan biaya produksi dan penentuan harga jual produk. Selain itu sistem informasi yang dikembangkan bertujuan agar dapat mengontrol laporan keuangan perusahaan terutama dalam laporan persediaan barang dan laporan laba rugi yang dihasilkan perusahaan.

Oleh karena itu diusulkan tugas akhir dengan judul “Sistem informasi Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Penentuan Harga Jual Produk Berbasis Web “. Adapun yang menjadi alasan dilakukannya penelitian ini dengan judul tersebut adalah pentingnya perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual yang sesuai. Sistem informasi yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu perhitungan harga pokok produksi secara akurat dan cepat, serta memudahkan dalam menentukan harga jual yang sesuai dengan kondisi pasar. Selain itu dengan menggunakan teknologi web, sistem ini diharapkan dapat diakses dan digunakan dengan mudah oleh berbagai pihak yang berkepentingan di perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan komponen organisasi yang mengumpulkan, mengelompokkan, memproses, menganalisis, dan memberikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak eksternal (misalnya auditor, otoritas pajak, investor dan kreditur) dan pihak internal, terutama manajemen, untuk pengambilan keputusan [12].

2.2. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan menghasilkan laporan data kinerja keuangan yang berguna bagi pengguna informasi keuangan, baik internal maupun eksternal organisasi. Dengan bantuan akuntansi keuangan, dimungkinkan untuk menghasilkan sumber data eksternal yang efektif yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh ekonomi dan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan [10].

2.3. Sistem Persediaan Perpetual

Sistem persediaan perpetual merupakan sebuah metode manajemen inventaris yang menyimpan catatan terperinci dari semua perubahan dan penarikan inventaris. Dalam sistem ini, setiap jenis penyimpanan memiliki kartu penyimpanan yang mencatat harga dan jumlah yang disimpan dan diambil kembali [5]. Sistem ini berdasarkan prinsip FIFO (*First In First Out*), dimana barang yang diterima terlebih dahulu dikeluarkan juga terlebih dahulu. Oleh karena itu, barang-barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang-barang dari pembelian atau produksi terakhir.

2.4. Metode Variable Costing

Harga pokok produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan (termasuk bahan mentah) atau produk setengah jadi hingga menjadi produk yang siap dijual. Berdasarkan uraian tersebut, harga pokok produksi atau *cost of product* adalah jumlah biaya produksi dalam persediaan produk jadi sebelum produk tersebut dijual [4]. Metode *Variable costing* merupakan metode untuk menentukan harga pokok produksi yang, hanya memperhitungkan biaya yang berubah sesuai dengan tingkat produksi. Biaya ini termasuk bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya produksi *variable*. Metode ini digunakan untuk membuat keputusan manajemen yang lebih baik karena hanya mencakup biaya yang berubah sesuai dengan tingkat produksi dan tidak termasuk biaya tetap [2].

2.5. Metode Markup Pricing

Markup pricing adalah metode penetapan harga jual yang menggunakan data biaya sebagai dasar penentuan harga jual. Metode ini menambahkan persentase markup tertentu pada harga pokok produksi untuk menentukan harga jual yang memberikan keuntungan yang diinginkan. Perlu diingat bahwa harga jual juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pasar seperti permintaan dan persaingan sehingga harus diperhitungkan dalam menentukan harga jual [9].

2.6. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan menurut PSAK (Revisi 2017) terdiri atas 5 (Lima) laporan dasar, yaitu Laporan Neraca/ Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan perubahan modal/ekuitas, laporan arus kas (Cashflow), dan catatan atas laporan keuangan [7].

2.7. Web

Web adalah suatu sistem informasi yang disimpan dalam server internet dan dapat diakses melalui web browser. Informasi berupa teks, gambar, suara, dan media lainnya disimpan dalam HTML (*Hypertext Markup Language*), gambar (GIF, JPG, PNG), suara (AU, WAV), dan objek multimedia lainnya (*MIDI, Shockwave, Quicktime Movie, 3D World*). Web memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi melalui *hypertext* yang ditulis dalam format HTML [5].

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung Toko *Online Gehu Store* untuk mengamati dan mengumpulkan data. Dari pengamatan tersebut terlihat bahwa permasalahan Toko *Online Gehu Store* yaitu perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk

masih konvensional, sehingga menghambat efisiensi penjualan bagi perusahaan.

2. Wawancara

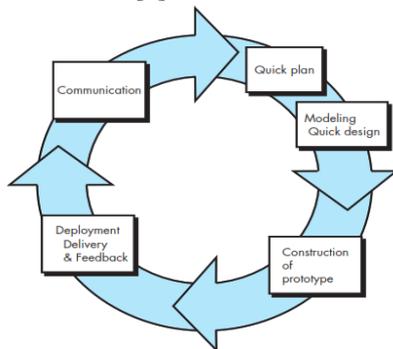
Tahap wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung melalui tanya jawab, serta bertukar pikiran dan informasi informasi dengan pimpinan, pegawai di bagian produksi, dan pegawai di bagian administrasi tentang proses yang berkaitan dengan proses produksi sistem, yang dapat mendukung proses penentuan biaya produksi dan harga jual produk menjadi lebih mudah dan cepat.

3. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dalam tahap ini yaitu dengan mencari dan meneliti informasi dari buku, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2. Metode Pembangunan Software

Metode yang digunakan untuk pembangunan sistem pada penelitian ini yaitu metode prototyping. Metode *Prototyping* merupakan sebuah metode pengembangan *software* yang berfokus pada pembuatan versi awal sistem atau bagian sistem yang cepat dan sederhana [1].



Gambar 1. Metode Prototyping

Untuk membangun sistem dengan menggunakan metode *prototype* [6], beberapa yang harus dilakukan yaitu:

1. *Communication*, dalam fase ini masalah diidentifikasi dan ditetapkan tujuan antara pengembang dan pelaku bisnis.
2. *Quick Plan*, pada langkah ini alat dan data teknis yang diperlukan ditentukan berdasarkan persyaratan sistem dan tujuan komunikasi.
3. *Modelling & Design* dalam fase ini model kerangka kerja yang akan dibahas dijabarkan, misalnya menggunakan *flowchart*, *ERD (Entity Relationship Diagram)*, dll.
4. *Construction of Prototype*, yaitu pembangunan struktur perakitan atau model produk.
5. *Deployment & Feedback*, model yang dibuat pada fase ini diberikan kepada pelanggan untuk mengevaluasi dan memperbaiki produk.

Dengan demikian, metode *prototype* membantu memastikan bahwa sistem yang dikembangkan memenuhi persyaratan pelanggan dan meminimalkan

risiko perubahan yang berlebihan pada tahap akhir pengembangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Kebutuhan Personal

Kebutuhan personal ini mencakup hak akses yang akan diterapkan dalam sistem. Dalam penelitian ini hak akses untuk dapat mengelola sistem informasi yang dibuat adalah sebagai berikut.

- a. Admin, dapat mengakses dan mengelola semua menu yang terdapat pada sistem.
- b. Karyawan Administrasi, dapat mengelola menu pembelian, penjualan, dan laporan laba rugi perusahaan.
- c. Karyawan Produksi, dapat mengelola menu persediaan, produksi, laporan persediaan barang dan laporan harga pokok produksi

4.2. Analisis Kebutuhan Software & Hardware

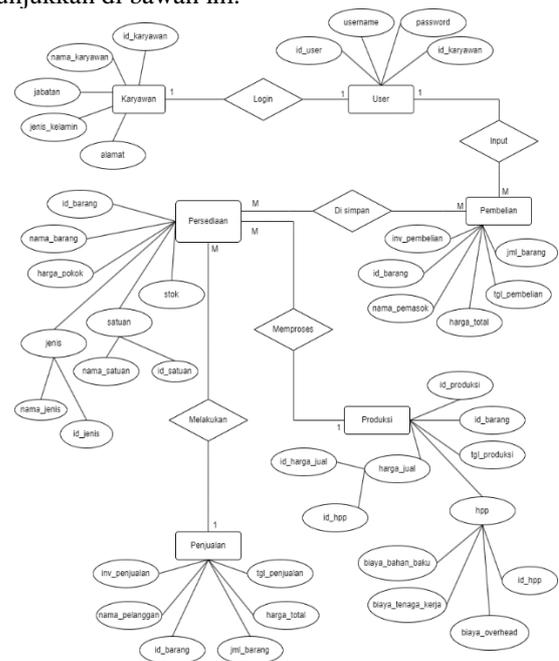
Perangkat keras (*Hardware*) yang dibutuhkan untuk dapat mengakses sistem informasi pada penelitian ini, yaitu personal komputer atau laptop, RAM minimal 4 GB, *Processor* minimal Intel Core i3, *Hardisk* minimal 500 GB, monitor, *keyboard*, *mouse*, dan printer.

Kebutuhan *software* yang digunakan untuk dapat menjalankan sistem informasi ini adalah sistem operasi, *database MySQL*, *XAMPP*, dan browser.

4.3. Desain Sistem

1. Entity Relationship Diagram (ERD)

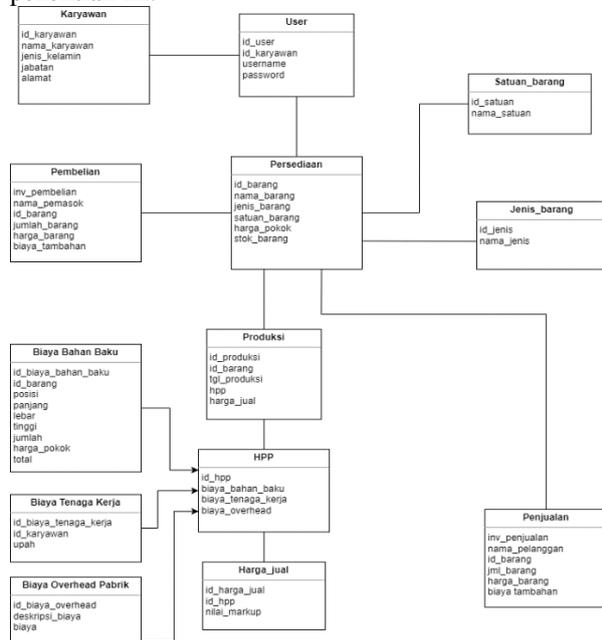
Merupakan model penyusun database sehingga dapat menggambarkan data yang memiliki relasi atau hubungan dengan database lainnya. ERD sistem informasi akuntansi harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk berbasis web ditunjukkan di bawah ini.



Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)

2. Relasi Tabel

Merupakan teknik yang digunakan untuk menggabungkan beberapa tabel dalam sebuah database. Berikut relasi tabel yang telah disusun dalam penelitian ini.



Gambar 3. relasi tabel

3. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan gambaran sistem dengan pengguna dalam rencana pembuatan sistem informasi. Berikut adalah use case diagram pada penelitian ini.



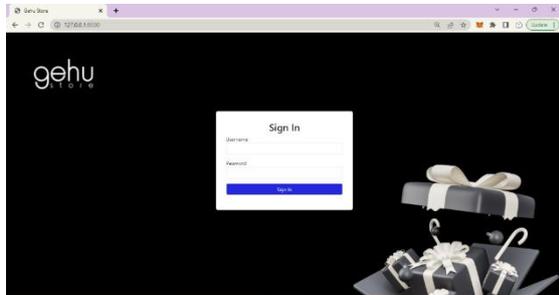
Gambar 4. Use Case Diagram

Tabel 1. Definisi use case diagram

| Nama Use Case | Definisi | Aktor |
|---------------------------|--|-----------------------|
| Registrasi data karyawan | Melakukan registrasi untuk karyawan baru yang akan menjadi bagian admin atau bagian produksi. | Admin |
| Melihat data karyawan | Monitoring atau memantau data karyawan yang sudah ada. | Admin |
| Mengelola data karyawan | Mengelola data karyawan, meliputi melakukan perubahan data jika dibutuhkan, memperbaiki data, memastikan data sesuai. | Admin |
| Melihat data laporan | Mengontrol kinerja perusahaan dengan melihat laporan persediaan, laporan pembelian, laporan penjualan, dan laporan laba rugi perusahaan. | Semua aktor |
| Mengelola data pembelian | Mengelola data pembelian, meliputi input data pembelian, mengontrol pembelian barang, mengubah dan menghapus data pembelian. | Karyawan Administrasi |
| Melihat data pembelian | Mengontrol data pembelian dengan cara monitoring data dan memastikan data sesuai. | Karyawan Administrasi |
| Mengelola data persediaan | Mengelola input data persediaan, melakukan perubahan data, dan menghapus data persediaan yang tidak terpakai. | Karyawan Produksi |
| Melihat data persediaan | Mengontrol data persediaan dan memastikan data sesuai. | Karyawan Produksi |
| Mengelola data penjualan | Mengelola data penjualan barang, melakukan perubahan jika diperlukan, dan menghapus data. | Karyawan Administrasi |
| Melihat data penjualan | Mengontrol data penjualan dan memastikan data sesuai dengan penjualan yang terjadi. | Karyawan Administrasi |
| Mengelola data produksi | Mengelola input data produksi, melakukan perubahan data, dan menghapus data. | Karyawan Produksi |
| Melihat data produksi | Mengontrol data produksi dan memastikan data sesuai. | Karyawan Produksi |

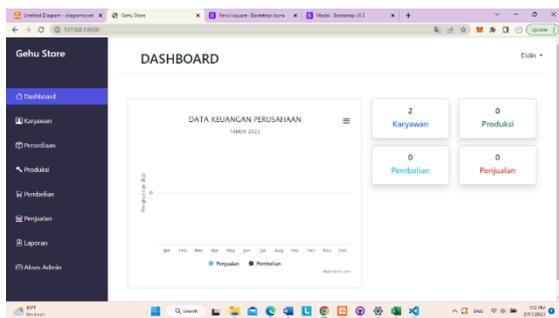
4.4. Hasil Implementasi

Pada sistem yang telah dibuat terdapat beberapa menu yang dapat diakses oleh *user* yaitu menu dashboard, karyawan, persediaan, produksi, pembelian, penjualan, laporan, dan akses admin. Menu tersebut akan tampil menyesuaikan dengan data *user* yang *login*. Berikut interface dari setiap menu.



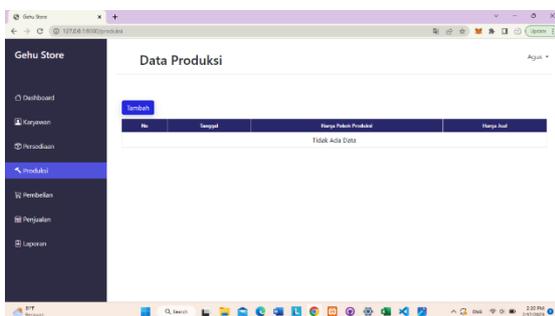
Gambar 5. Login

Halaman ini meminta *user* untuk memasukkan *username* dan *password* yang dibuat.



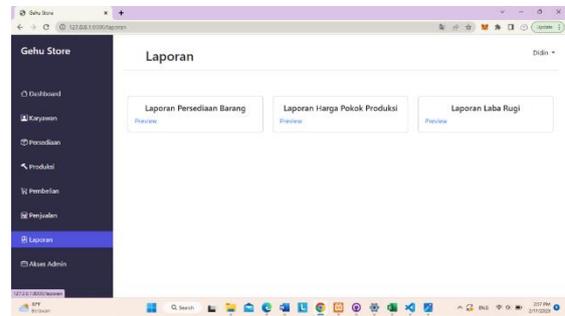
Gambar 6. Dashboard

Setelah berhasil *login* pengguna akan diarahkan pada dashboard. Tampilan dashboard akan disesuaikan dengan data *login user*. Pada tampilan dashboard *user* dapat melihat grafik pendapatan perusahaan dan data yang ada pada perusahaan.



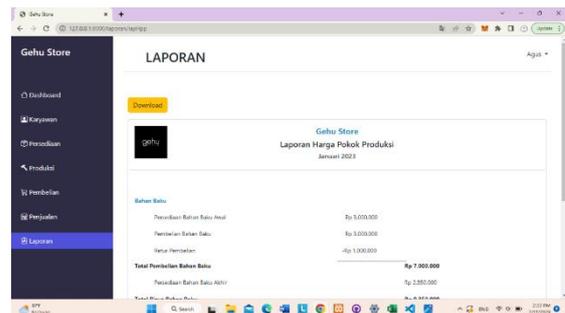
Gambar 7. menu produksi

Pada menu Produksi karyawan produksi dan admin dapat mengelola fitur pada menu ini, seperti menambahkan data produksi baru, mengubah harga jual produk, dan mengubah data produksi.



Gambar 8. menu laporan

Tampilan menu laporan dapat diakses oleh semua *user*. Pada menu ini terdapat fitur untuk melihat data laporan persediaan barang yang dapat dilihat oleh admin dan karyawan produksi, laporan harga pokok produksi yang dapat dilihat oleh admin dan karyawan produksi, dan laporan laba rugi perusahaan yang dapat dilihat oleh admin dan karyawan administrasi.



Gambar 9. laporan harga pokok produksi

Pada menu laporan ini terdapat fitur untuk mengunduh dokumen dalam bentuk PDF, untuk mempermudah perusahaan dalam melakukan analisis.

4.5. Hasil Pengujian Black Box

Pengujian black box merupakan pengujian berdasarkan fungsionalitas sistem. Berikut hasil yang didapatkan dari hasil pengujian tersebut

Tabel 2. Hasil pengujian

| Fitur Sistem | Pengujian yang dilakukan | Hasil Pengujian | Kesimpulan |
|--------------|---|--|------------|
| Login | Melakukan input data <i>login</i> | Berhasil <i>login</i> | Berhasil |
| Dashboard | Menampilkan tampilan dashboard dan menu yang tersedia pada sistem | Berhasil menampilkan tampilan dashboard dan menu yang tersedia pada sistem | Berhasil |

| Fitur Sistem | Pengujian yang dilakukan | Hasil Pengujian | Kesimpulan |
|------------------------------|---|--|------------|
| Data Karyawan | Menampilkan data yang tersimpan pada <i>database</i> | Menampilkan data yang tersimpan pada <i>database</i> | Berhasil |
| Tambah Data Karyawan | Menambahkan data pada <i>database</i> melalui form yang telah tersedia pada tampilan | Berhasil menambahkan data | Berhasil |
| Persediaan | Menampilkan data yang tersedia pada <i>database</i> | Menampilkan data yang tersedia pada <i>database</i> | Berhasil |
| Tambah Data Persediaan | Menambahkan data pada <i>database</i> melalui form yang telah tersedia pada tampilan | Berhasil menyimpan data pada <i>database</i> | Berhasil |
| Produksi | Menampilkan data produksi yang tersimpan pada <i>database</i> | Menampilkan data produksi yang tersimpan pada <i>database</i> | Berhasil |
| Tambah Data Produksi | Menambahkan data pada <i>database</i> melalui form yang telah tersedia pada tampilan | Berhasil menyimpan data pada <i>database</i> | Berhasil |
| Tambah Data Harga Jual | Menambahkan data pada <i>database</i> melalui form yang telah tersedia | Berhasil menyimpan data pada <i>database</i> | Berhasil |
| Pembelian | Menampilkan data pembelian yang telah tersimpan pada <i>database</i> | Menampilkan data yang telah tersimpan pada <i>database</i> | Berhasil |
| Tambah Data Pembelian | Menambahkan data pada <i>database</i> melalui form yang telah tersedia pada tampilan | Berhasil menyimpan data pada <i>database</i> | Berhasil |
| Penjualan | Menampilkan data penjualan yang tersimpan pada <i>database</i> | Menampilkan data penjualan yang tersimpan pada <i>database</i> | Berhasil |
| Tambah Data Penjualan | Menambahkan data pada <i>database</i> melalui form yang telah tersedia pada tampilan | Berhasil menyimpan data pada <i>database</i> | Berhasil |
| Laporan | Menampilkan data laporan yang dapat diakses | Menampilkan laporan yang akan diakses | Berhasil |
| Laporan Persediaan Barang | Menampilkan data laporan persediaan barang yang tersimpan pada <i>database</i> dan mengunduh laporan | Berhasil menampilkan laporan dan mengunduh file laporan | Berhasil |
| Laporan Harga Pokok produksi | Menampilkan data laporan harga pokok produksi yang tersimpan pada <i>database</i> dan mengunduh laporan | Berhasil menampilkan laporan dan mengunduh file laporan | Berhasil |
| Laporan Laba Rugi | Menampilkan data laporan laba rugi yang tersimpan pada <i>database</i> dan mengunduh laporan | Berhasil menampilkan laporan dan mengunduh file laporan | Berhasil |
| Data Admin | Menampilkan data admin yang tersimpan pada <i>database</i> | Menampilkan data admin yang tersimpan pada <i>database</i> | Berhasil |
| Tambah Data Admin | Menambahkan data admin/ <i>user</i> pada <i>database</i> melalui form yang telah tersedia pada tampilan | Menyimpan data admin/ <i>user</i> pada <i>database</i> | Berhasil |

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa semua fitur yang terdapat pada sistem berhasil dijalankan dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem berbasis web pada penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan sudah dapat digunakan oleh perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembuatan sistem informasi perhitungan harga pokok produksi untuk penentuan harga jual produk berbasis web pada toko online Gehu Store dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem berbasis web ini perusahaan dapat dengan mudah

menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual yang tepat, perusahaan dapat dengan mudah mencari data dan melihat laporan keuangan perusahaan untuk dianalisis. Saran pada penelitian ini yaitu agar sistem yang telah dibuat dapat dikembangkan kembali agar menjadi sistem yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, R. and Chusyairi, A., 2021. Rancang Bangun Dispenser Penuangan Air Minum Otomatis Berbasis Arduino Menggunakan

- Metode Prototype. *Aisyah Journal of Informatics and Electrical Engineering*, 3(2), pp.153-162.
- [2] Aqham, A.A. and Sidik, M., 2020. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KONVEKSI MUZAMMIL KENDAL MENGGUNAKAN METODE VARIABLE COSTING. *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI*, 11(2), pp.64-70.
- [3] Irwandi, A.F.D., 2019. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA CV. SENA JAYA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA) ISSN*, 2655, p.4992.
- [4] Mariskha, Z., Martini, R. and Agustin, M., 2019. Harga Pokok Produksi Untuk Penentuan Harga Jual Kain Tenun Songket Melati Desa Burai, Kabupaten Ogan Ilir. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(3).
- [5] Munawar, Z., 2019. Perancangan Interface Aplikasi Pencatatan Persediaan Barang Di Kios Buku Palasari Bandung Dengan Metode User Centered Design Menggunakan Balsamiq Mockups. *COMPUTING/ Jurnal Informatika*, 6(2), pp.10-20.
- [6] Qintari, T., Suratno, T. and Mauladi, M., 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Tahanan dan Barang Bukti Menggunakan Model Prototype Pada Kepolisian Daerah Jambi. *JUSS (Jurnal Sains dan Sistem Informasi)*, 2(1), pp.36-44.
- [7] Ramanda, A.S., 2018. Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PT. LMI. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 1(1), pp.1080-1084.
- [8] Sari, R., Hamidy, F. and Suaidah, S., 2021. Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), pp.65-73.
- [9] Septiawan, I.T. and Panggiarti, E.K., 2022. ANALISIS PENGARUH PROJECT COST MANAGEMENT DAN STANDARD MARKUP PRICING SEBAGAI STRATEGI BERKEMBANG BUKIT GRHADIKA GARDEN AGRO EDUWISATA DI MASA PANDEMI. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, 2(1), pp.53-60.
- [10] Sumarlin, T., 2021. Dasar Akuntansi Keuangan. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, pp.1-98.
- [11] Sumarno, R., 2019. RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI BERBASIS CLIENT SERVER (*Studi Kasus: Sasana Kreatif Art, Bantul*) (Doctoral dissertation, University of Technology Yogyakarta).
- [12] Zamzami, F., Nusa, N.D. and Faiz, I.A., 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.